

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak dasar manusia dan tanggung jawab bersama dari setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Perilaku masyarakat adalah perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat melalui usaha kesehatan yang bersifat promotif, preventif yang didukung oleh upaya kuratif dan rehabilitatif diharapkan dapat mengurangi angka morbiditas, mortalitas dan kecacatan dalam masyarakat (Depkes RI, 2010).

Konsep sehat-sakit adalah konsep yang kompleks dan multi interpretasi, banyak faktor yang mempengaruhi kondisi sehat maupun sakit. Setiap individu, keluarga, masyarakat maupun profesi kesehatan mengartikan sehat/sakit secara berbeda tergantung paradigmanya. Keadaan keseimbangan fisik yang sempurna baik fisik, mental dan sosial, tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan merupakan definisi dari keadaan sehat (WHO 2010), sedangkan sakit adalah jika seseorang menderita penyakit menahun (kronis), atau gangguan kesehatan lain yang menyebabkan aktivitas kerja/kegiatannya terganggu (UU NO.23, 1992). Peran promosi kesehatan dalam pencegahan maupun pengendalian penyakit tidak menular cukup besar terutama dalam upaya memberdayakan masyarakat untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terkait dengan faktor risiko bersama penyebab penyakit tidak menular. Dari 10 indikator PHBS di Rumah Tangga, tiga diantaranya merupakan pencegahan faktor risiko bersama penyakit tidak menular yaitu aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah serta tidak merokok.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga, dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan (Departemen kesehatan RI tahun 2010). keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari setiap anggota keluarganya (Duval, 2011). Berdasarkan pengertian para ahli tersebut keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga, ibu dan anak yang saling ketergantungan serta terikat dalam ikatan perkawinan.

Keluarga mempunyai beberapa tugas yaitu keluarga mengenal masalah kesehatan, termasuk pada bagaimana persepsi keluarga terhadap tingkat keparahan penyakit, pengertian, tanda dan gejala, faktor penyebab dan persepsi keluarga terhadap masalah

yang di hadapi keluarga. Keluarga mengambil keputusan, termasuk kemampuan keluarga mengerti sifat dan luasnya masalah, masalah yang dirasakan oleh keluarga, kemampuan keluarga menghadapi masalah, perasaan takut terhadap akibat atau sifat negatif dari keluarga terhadap masalah kesehatan keluarga, cara pengambilan keputusan keluarga terhadap anggota keluarga yang sakit.

Keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, sebagaimana keluarga mengetahui keadaan sakitnya, sifat dan perkembangan perawatan yang diperlukan, sumber-sumber yang ada pada keluarga terhadap yang sakit. Keluarga memodifikasi lingkungan, seperti pentingnya kebersihan sanitasi bagi keluarga, upaya pencegahan penyakit yang dilakukan keluarga, kekompakan anggota keluarga dalam menta lingkungan dalam dan luar rumah yang berdampak pada kesehatan keluarga. Keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan, seperti kepercayaan keluarga terhadap petugas kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, keuntungan keluarga terhadap penggunaan fasilitas kesehatan, apakah pelayanan kesehatan terjangkau untuk keluarga, adakah pengalaman yang kurang baik yang dipersepsikan keluarga.

Perawat dalam pemberian tindakan keperawatan di perlukan pedoman atau acuan yaitu asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah suatu rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang di berikan kepada klien sebagai anggota keluarga, pada tatanan komunitas dengan menggunakan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, berdasarkan pada etiket dan etika keperawatan, dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan. Asuhan keperawatan keluarga bertujuan untuk memandirikan klien sebagai bagian dari anggota keluarga, menyejahterakan klien sebagai gambaran kesejahteraan keluarga, meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap anggota keluarga, meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap anggota keluarga, meningkatkan produktifitas klien dan keluarga, meningkatkan kualitas keluarga (Friedmen, 2010)

Misi pemberian asuhan keperawatan keluarga adalah memberdayakan keluarga untuk membangun setiap anggota keluarganya agar dapat memelihara kesehatan yang optimal, membina kemitraan dengan keluarga sehingga dapat mandiri dan meningkatkan ketahanan keluarga, meningkatkan peran keluarga pencegahan primer, mewujudkan kesehatan sebagai hak setiap individu dalam anggota keluarga, mempersiapkan SDM yang berkualitas dengan peran serta aktif keluarga sehingga memiliki karakter yang kuat dan cerdas (Friedmen, 2010)

Pembangunan kesehatan saat ini dihadapkan pada dua masalah, di satu pihak penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang belum banyak tertangani, di lain pihak telah terjadi peningkatan kasus penyakit tidak menular (PTM) yang banyak disebabkan oleh gaya hidup karena urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi.

Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi (Gustin, 2012). Gastritis merupakan suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difus atau lokal dengan karakteristik anoreksia, perasaan penuh di perut, tidak nyaman pada epigastrium, mual, muntah (Suratun SKM, 2010). Gastritis akut merupakan peradangan pada mukosa lambung yang akut dengan kerusakan-kerusakan erosi. Erosi itu sendiri adalah kerusakan yang terjadi tidak lebih dalam daripada mukosa muskularis. Pemeriksaan mikroskopik menunjukkan mukosa merah, erosi kecil dan perdarahan (Doengus, 2008). Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa superfisial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan dalam saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung (Sukarmin, 2012).

Insiden gastritis menurut World Health Organization (WHO) tahun 2011 di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (29,5%) di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang remeh namun gastritis merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat menyusahkan seseorang. Penyakit gastritis yang terjadi di negara maju sebagian besar mengenai usia tua. Berbeda dengan di negara berkembang yang banyak mengenai usia dini. Kasus gastritis umumnya terjadi pada penduduk yang berusia lebih dari 60 tahun. Hasil penelitian 57,8% responden yaitu penderita gastritis berusia lebih dari 40 tahun dan 77,8% responden mempunyai jenis kelamin perempuan (Zhaoshen L dkk 2010). Penelitian Yunita (2010), menemukan 70% dari responden penelitiannya berjenis kelamin perempuan.

Presentasi dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%, dan angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Kurnia,2011). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Depkes, 2012). Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk, sedangkan di Jawa Tengah sendiri angka kejadian infeksi cukup tinggi sebesar 79,6% (Risksedas, 2013).

Data yang di ambil dari Puskesmas Klaten Selatan, desa Glodogan tahun 2015 ada sekitar 90 jiwa yang menderita gastritis, dengan rincian 29 orang laki-laki dan 61 perempuan. Tahun 2016 ada sekitar 165 jiwa dengan rincian 54 berjenis kelamin laki-laki dan 111 berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penderita gastritis di desa Glodogan, dari tahun 2015 hingga 2016 mengalami peningkatan yang cukup banyak. Adapun jumlah peningkatannya sekitar 75 jiwa, selain itu dari rata-rata

penderita gastritis berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan uraian singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa penyakit gastritis merupakan salah satu penyakit yang masih banyak diderita oleh masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Puskesmas Klaten Selatan. Maka penulis tertarik untuk lebih mengenal, menangani, dan memberikan asuhan keperawatan secara langsung dengan salah satu anggota keluarga dari seluruh anggota keluarga yang menderita gastritis dalam karya tulis ilmiah berjudul "Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ibu E dengan Masalah Kesehatan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan".

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Karya tulis ilmiah bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan gastritis.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian pada keluarga dengan masalah kesehatan gastritis.
- b. Menegakkan diagnosa dan skoring keperawatan pada keluarga dengan masalah kesehatan gastritis.
- c. Melaksanakan perencanaan keperawatan yang diwujudkan dalam intervensi keperawatan kepada keluarga dengan masalah kesehatan gastritis.
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan kepada keluarga dengan masalah kesehatan gastritis.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan kepada keluarga dengan masalah kesehatan gastritis yang mengacu dalam lima tugas utama keluarga yaitu mengenal masalah, memutuskan tindakan yang tepat bagi keluarga, memberikan perawatan pada keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga dan menggunakan pelayanan kesehatan.

C. Manfaat

Manfaat pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi :

1. Bidang Akademik

Menambah referensi asuhan keperawatan keluarga serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan.

2. Petugas Kesehatan Puskesmas

Penulisan ini bermanfaat bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan masalah gastritis.

3. Bagi Keluarga Dan Masyarakat

Penulisan ini diharapkan membuat keluarga mampu mengenali masalah kesehatan yang terjadi didalam keluarga dengan masalah kesehatan gastritis secara mandiri dan dapat tercapai peningkatan kesehatan dalam keluarga.

D. Metodologi

Metodologi penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah utama gastritis adalah sebagai berikut :

1. Tempat dan waktu pelaksanaan

Pengambilan kasus dilaksanakan pada tanggal 6 februari 2017 sampai dengan 4 maret 2017 di dukuh Pandean, Glodogan, Klaten selatan

2. Tehnik pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu hasil pengamatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan. (prof.Dr. soekidjo notoatmodjo, 2012)

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). (prof.Dr. soekidjo notoatmodjo, 2012)

c. Dokumenter

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Obyek pada study dokumentasi adalah benda mati. Jadi peneliti perlu *checklist* untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. (saryono, Skp. M.Kes,2011)

d. Study pustaka

Penelitian yang menggunakan cara pengumpulan data secara komprehensif dari sumber-sumber yang sudah ada (buku, journal, dll) yang berhubungan dengan kasus gastritis.